

**PERAN GENDER DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA  
BERDASARKAN ALOKASI WAKTU DAN TENAGA KERJA  
PADA MASYARAKAT SAMIN BOJONEGORO**

**(Studi Etnografi di Dusun Jepang, Desa Margomulyo,  
Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**MARLINA ANGGRAENI SILEUW**

**NIM : 079715396**

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GANJIL TH. 2001/2002**

## LEMBAR PERSETUJUAN

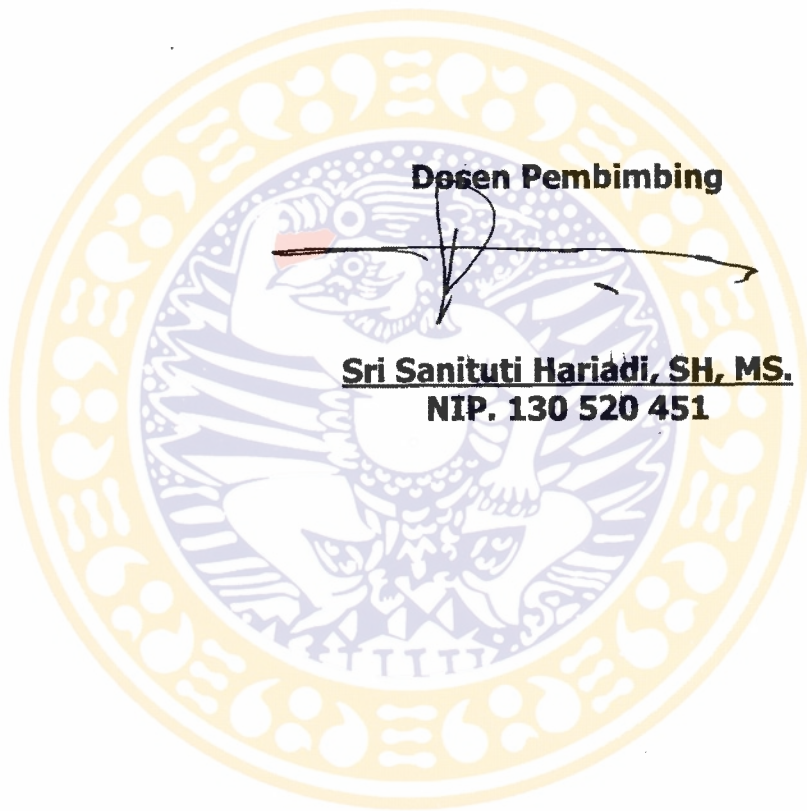
**Setuju untuk Diujikan**

Surabaya, 17 Januari 2002

**Dosen Pembimbing**



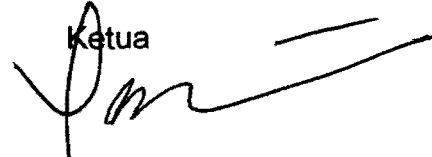
**Sri Sanituti Hariadi, SH, MS.**  
**NIP. 130 520 451**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada tanggal  
4 Februari 2002

Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua



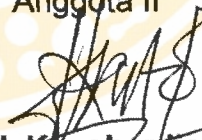
Dra. Pinky Saptandari, MA.  
NIP. 131 569 349

Anggota I



Sri Sanituti Hariadi, SH, MS.  
NIP. 130 520 451

Anggota II



Dra. Toetik Koesbardiati, Ph.D  
NIP. 132 048 449

## ABSTRAK

Masyarakat Samin adalah masyarakat yang mengikuti dan mempertahankan ajaran Samin Surosentiko yang muncul pada masa kolonial, yakni sekitar tahun 1890. Ciri-ciri pokok ajaran samin adalah memandang bahwa semua manusia di dunia ini adalah sama orangnya. Secara geografis ciri-ciri masyarakat Samin selalu bermukim di sekitar hutan jati, dan mereka bermata pencaharian sebagai petani. Mata pencaharian sebagai petani ini dilakukan oleh kaum laki-laki maupun perempuan. Pada masyarakat petani pembagian kerja berdasarkan gender merupakan cara efisien untuk menjamin kelangsungan hidup unit keluarga dan beradaptasi dengan lingkungan tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pembagian kerja berdasarkan gender pada masyarakat Samin di Bojonegoro sehingga diharapkan bisa mengetahui posisi atau status perempuan Samin dalam ekonomi rumah tangga, dan ingin mengetahui nilai-nilai ajaran Samin yang ikut mempengaruhi peran gender. Penelitian ini merupakan studi etnografi dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode wawancara dengan pedoman dan pengamatan terlibat pasif. Melalui analisis deskriptif diharapkan akan diperoleh gambaran tentang pola alokasi waktu kerja anggota keluarga pada rumah tangga masyarakat Samin.

Latar belakang etnografis orang Samin yang mempengaruhi terbentuknya diferensiasi peranan dalam keluarga berdasarkan gender adalah nilai ajaran Samin yang menyatakan bahwa semua manusia adalah sama, serta ajaran hidup yang disebut *sikep rabi*.

Dengan melihat pola alokasi waktu dan tenaga kerja anggota keluarga dalam rumah tangga masyarakat Samin dapat ditarik kesimpulan bahwa peran gender perempuan Samin lebih banyak dilakukan di bidang domestik. Seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai peran mengatur, mengelola, dan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Sedangkan peran gender laki-laki Samin lebih banyak dilakukan di bidang publik. Seorang suami mempunyai peran sebagai pencari nafkah untuk keluarga.

Diferensiasi peranan dan status dalam rumah tangga pada masyarakat Samin lebih banyak mencerminkan adanya kerjasama daripada saling mendominasi oleh masing-masing jenis kelamin dalam kesejahteraan dan kepentingan. Hubungan seperti itu menunjukkan ada saling ketergantungan dan ada kerjasama antara laki-laki (suami) dan perempuan (istri) serta anggota-anggota laki-laki dan perempuan lainnya dalam rumah tangga itu.